

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang tujuannya guna menghasilkan data deskriptif seperti sebuah kata-kata tertulis atau lisan dari masyarakat dan perilaku masyarakat yang dapat diamati. Penelitian ini ditujukan kepada latar dan individu secara menyeluruh. Metode ini seringkali disebut sebagai “metode penelitian naturalistik” sebab penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alamiah.¹ Adapun jenis penelitian adalah studi kasus, yang menurut Stake penelitian studi kasus yakni “suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau unit sosial tertentu.”²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti sangat penting ketika dalam proses penelitian. Karena, peneliti merupakan kunci dari sebuah penelitian, yang mengamati, mewawancarai, mengobservasi subyek penelitian secara langsung

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 54.

di lapangan. Yang bertindak sebagai pengamat partisipasi tidak lain adalah peneliti itu sendiri, kehadirannya diketahui statusnya oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah di Jl. Kol. Seruji, Gurah, Kabupaten Kediri. Lebih tepatnya lokasi berada di sekitar KUA Gurah, Puskesmas Gurah dan RSUD Gurah. Di sekitar lokasi yang sangat strategis ini juga dikelilingi oleh pedagang kaki lima. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena salah satu sebab yakni lokasi di atas sudah cukup terkenal didaerahnya serta dalam praktiknya sudah cukup lama dalam menjalankan bisnis tersebut.

D. Sumber Data

Cara kerja teknis metode ini dengan menggunakan sumber data yang terbagi menjadi dua macam, yakni:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber informasi yang dicari, atau disebut dengan data asli. Sumber utama dalam penelitian ini adalah sewa kos dalam sistem per-jam. Dalam sebuah informasi yang sudah di peroleh oleh peneliti bahwasanya di lingkungan Gurah ada berbagai macam tempat penyewaan kos-kosan. Ada 2 tempat kosan khusus karyawan/karyawati, ada 2 kosan khusus untuk yang sudah berkeluarga, 3 kosanan khusus putri, 2 kosan bulanan khusus putra dan satu kos yang

menerima kosan perjam maupun harian dan bulanan. Dan yang menarik perhatian peneliti adalah kosan yang menerima pesanan jam-jaman. Contoh sumber dari data primer yang peneliti gunakan untuk mencari informasi ditempat kosan perjam ini seperti wawancara langsung kepada pihak pemilik kos-kosan yaitu kepada Ibu Sri dan Ibu Diana selaku penanggung jawab kos-kosan, penyewa kos dan tetangga kosan yakni ibu Isna, bapak Juanedi dan bapak Lukman serta pendapat ahli agama yakni Ustad Affan dan Ustadzah Dilla.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan pendukung dari data primer dan diperoleh dari luar obyek penelitian. Contoh sumber data sekunder adalah semua data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat melengkapi dan memberikan serta mendukung informasi dari penelitian yang menggunakan sumber data primer dengan obyek data sekunder seperti buku, karya tulis, jurnal maupun berbagai macam tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dipakai penulisan, yakni:

1. Observasi

Menurut Marshall (1995) mengatakan bahwa “ *though observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those*

behavior”. Melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari pelaku tersebut.

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung bersama objek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki. Metode ini kemudian oleh penulis digunakan untuk mendapatkan data yang mudah didapat, diminati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap objek yang diteliti, diantaranya situasi, kondisi, keadaan dan objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Ensterberg (2002) mengemukakan interview adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Dengan adanya wawancara maka peneliti bisa mengetahui lebih dalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang ada, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Suatu tanya jawab dalam sebuah penelitian yang dilakukan secara lisan merupakan pengertian dari wawancara. Wawancara dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan dengan lisan melalui percakapan dan bertatap muka dengan orang yang bisa memberikan keterangan kepada

seorang peneliti. Hubungannya dengan hal ini yaitu penulis melakukan wawancara yang sifatnya struktural. Struktural yaitu sebelum melakukan wawancara, penulis sudah menyiapkan berbagai pertanyaan yang akan ditanyakan kepada seseorang yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas dengan pertanyaan yang spesifik, agar penulis lebih fokus pada pokok permasalahan.

Dengan teknik ini, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik sewa, dan masyarakat yang terkait. Maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji yang berupa catatan dan data lainnya yang bersifat dokumenter. Salah satu cara yang biasa dilakukan oleh penelitian kualitatif guna mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan berbagai dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan adalah dokumentasi. Metode ini akan dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan praktik sewa menyewa dengan sistem jam-jaman seperti foto-foto tempat penyewaan itu terjadi.

F. Analisis Data

Merupakan proses mencari ataupun menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari sebuah interview, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan serta membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh semua orang. Setelah semua data terkumpul dan tersusun, maka langkah selanjutnya yakni pengolahan data dan menganalisisnya, dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian berdasarkan data variabel yang didapat dari kelompok subjek yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah penuh. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Kegiatan ini yang dimaksud adalah merangkum, memilah-milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data-data yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan

peneliti guna mengumpulkan data seterusnya, serta mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya yang diambil adalah mendisplaykan data. Didalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yakni dengan tulisan bersifat naratif. Dengan ini, maka akan menjadi lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dimengerti.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Harapan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelum-sebelumnya belum pernah ada. Temuan-temuan baru ini merupakan berupa deskripsi gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti yang belum jelas menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, *hipotesis* atau teori.

Hubungannya peneliti dengan ketiga data diatas ini yakni penulis akan menjelaskan secara rinci pada suatu teori, sehingga ada kecocokan antara data yang ada dilapangan dan teori yang berguna untuk menguraikan data terhadap pandangan sadd ad-dzari'ah tentang sewa menyewa dengan sistem jam-jaman di Gurah, Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data yang akan menjadi obyek penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Keseriusan Pengamatan

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran

informasi yang telah didapatkannya serta dapat membangun kepercayaan subjek.³

H. Tahap-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap pra-lapangan ini, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian dan pencarian data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.⁴

4. Tahap penulisan laporan

³ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329.

⁴Ibid., 178.

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil kepada pembimbing dan hasil perbaikan konsultasi.